



**PROFESIONALITAS CAMERAMAN DALAM MENGHASILKAN  
GAMBAR BERKUALITAS PADA PROGRAM SEMBANG  
MALAM DI CERIA TV PEKANBARU**

© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**SYANDA KURNIA**

**NIM : 11643104481**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

1k

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROFESIONALITAS CAMERAMAN DALAM MENGHASILKAN GAMBAR  
BERKUALITAS PADA PROGRAM SEMBANG MALAM DI CERIA TV  
PEKABARU

Disusun Oleh

Nama : Syanda Kurnia  
NIM : 11643104481

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 17 Desember 2019

Pembimbing

Usman, M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pta Diindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1k

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru”** yang

ditulis oleh :

Nama : Syanda Kurnia  
NIM : 11643104481  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

**Dr. Nurdin, MA**

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II

**Muhlasin, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 k

pta Diindungi Undang-Undang

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **“PROFESIONALITAS CAMERAMAN DALAM MENGHASILKAN GAMBAR BERKUALITAS PADA PROGRAM SEMBANG MALAM DI CERIA TV PEKANBARU”** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Syanda Kurnia  
NIM : 11643104481  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 7 Januari 2020

Penguji I

**SUARDI, M.I.Kom**  
NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II

**EDISON, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 082



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

rang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
rang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
rang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1k

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syanda Kurnia

Nim : 11643104481

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi: PROFESIONALITAS CAMERAMAN DALAM  
MENGHASILKAN GAMBAR BERKUALITAS PADA  
PROGRAM SEMBANG MALAM DI CERIA TV  
PEKANBARU

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumber dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 April 2020



**SYANDA KURNIA**  
NIM. 11643104481



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, April 2020

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : Syanda Kurnia  
Nim : 11643104481  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul **"PROFESIONALITAS CAMERAMAN DALAM MENGHASILKAN GAMBAR BERKUALITAS PADA PROGRAM SEMBANG MALAM DI CERIA TV PEKANBARU"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing

**Usman, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 119

ptu Diindungi Undang-Undang  
rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
engutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
engutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Syanda Kurnia**  
**Jurusan : Ilmu komunikasi**  
**Judul : Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru**

Gambar berkualitas yang dihasilkan pada program Sembang Malam tidak terlepas dari Profesionalitas Cameraman. Tujuan yang ingin dicapai peneliti untuk mengetahui bagaimana Profesionalitas Cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program Sembang Malam di Ceria TV Pekanbaru. Program Sembang Malam terbagi atas 2 (dua) tahapan dalam memproduksi program, tahapan *live* produksi (*streaming*) dan tahapan *tapping* produksi (rekaman). Profesionalitas Cameraman dilihat dari komitmennya terhadap pekerjaan yang dikerjakan, berupa ketepatan waktu (*ontime*), rasa tanggung jawab, mengetahui teknik pengambilan gambar, karena sejatinya cameraman profesional hanya mengoperasikan camera saja. Sehingga Cameraman Ceria TV belumlah profesional tetapi menuju kearah profesional karena kurang *Crew* dan belum lengkapnya semua divisi pada Ceria TV Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profesionalitas Cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program Sembang Malam di Ceria TV Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan suatu proses secara berurutan. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini teori Tahapan Produksi Oleh Gerald Millerson yang berkaitan dengan proses produksi program Sembang Malam. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa Cameraman Ceria TV belumlah profesional tetapi menuju kearah profesional karena kurang *Crew* dan belum lengkapnya semua divisi pada Ceria TV Pekanbaru.

**Kata Kunci :** Profesionalitas, Cameraman



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Syanda Kurnia**  
**department : Communication**  
**Title : The Professionalism of Cameraman in Producing Quality Images on *Sembang Malam* (Nighttime) Program of *Ceria* (Cheerful) TV Pekanbaru**

Quality images produced in the *Sembang Malam* program were inseparable from Cameraman Professionalism. The objective of this study was to know the Professionalism of Cameraman in producing quality images in the *Sembang Malam* program of *Ceria* TV Pekanbaru. The *Sembang Malam* Program was divided into 2 (two) stages in producing the program, namely the live production (streaming) and the production tapping (recording). The Professionalism of Cameraman can be seen from his commitment to the work done; his ontime, his sense of responsibility, and his technique of shooting. In fact, a professional cameraman only focus on operating the camera so that the Cameraman of *Ceria* TV was not yet professional. This was because he also handled other jobs due to lack of Crew and incomplete divisions in *Ceria* TV Pekanbaru. This study sought to know the professionalism of the Cameraman in producing quality images on the *Sembang Malam* program of *Ceria* TV Pekanbaru. In this study, the researcher used qualitative research methods, namely explaining a process sequentially. The basic theory used in this research was the theory of Production Stages proposed by Gerald Millerson. It was related to the production process of the *Sembang Malam* program. The results of the study concluded that the Cameraman of *Ceria* TV was not yet professional but headed towards professionalism. This was due to lack of Crew and incomplete divisions in *Ceria* TV Pekanbaru.

**Keywords : Professionalism, Cameraman**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Skripsi dengan judul “Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai segala pihak, yang terhormat dan yang tercinta kedua orangtua, Ayah (Syafrizal) dan Ibu (Indra Yanti), Nenek yang selalu penulis hormati (Hj. Yulidar), Kakak (Syandri Janisa, S.Pd) dan adik satu-satunya (Syantiara Puji) serta untuk keluarga penulis yang ada di Pekanbaru, Acik (Indra Yanti) dan Om (Arditiawarman), serta adik-adik (Cintia Eka Pratiwi), (Aditya Dwi Maharani), (Najwa Tri Nafisah), yang begitu tulis memberikan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis, dan yang terkhusus untuk wanita yang dicintai selain ibu dan keluarga penulis (Yolanda Sapitri) yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan penulis ketika melakukan kesalahan. Do’a dan semangat dari orang tercinta adalah salah satu alasan terkuat dalam penyelesaian skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak DR. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Usman, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
10. Segenap dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Seluruh Civitas Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
12. Seluruh Civitas Akademik prodi Ilmu Komunikasi yang juga telah memberikan dukungan moril kepada penulis.
13. Bapak Purwanto Direktur Produksi Ceria TV, bang Karim Kurniawan selaku Divisi Dokumentasi di Ceria TV, bapak Ahmad Benny selaku Presenter program Sembang Malam, Bobi Herwan, Addin Danu, dan seluruh karyawan yang telah membantu dalam segala penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat penulis dari kecil M.Bayu Maulana, Bebli apliodi, Marjuliadi Farce.
15. Teman-teman Kos seperjuangan Bang Sahruli, Arif Syahtori Ramadhani, Tobi Mahendra, Adrefido Aditya, Risky Mayder Kantata, Doni Anggarda.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman-teman seperjuangan kelas Broadcasting D suka-duka yang dirasakan bersama selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman Ten Production Reski Pulpi Tambes, Ahmad Maulana Mubarak, Syiamu Nanda Saputra, Ihsanul Fitri, M. Ilham Akbar, Syaiful Arifin, Fajar Rizaldi Pratama, Nadia Utami, Pindy Wilonia.
18. Teman-teman KKN DPP Squad Adam Hasibuan, Rayhan Alim Jazz, Eko Surya Kusuma, Wahyuni Desra Mardia, Khusnul Wahida, Seni Yulita, Yensi Arsita, Yulian Khairani.
19. Teman-teman Magang CTV Squad Risnaldi, Gozali Hadi Mustofa, Murni Afiza Sari, Kinan Sekar, Qori, Arni, Zela, Tri Nurdianti, Ramdani Lestari, Rola Julianda, Wita, Tiwi Anggita, Devi Ariyani, Al Israhayati, Ari, Dodi, Nuskifli, Alfi.
20. Ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang membantu penulis dalam perkuliahan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin

Pekanbaru, April 2020

Penulis

**SYANDA KURNIA**

NIM. 11643104481



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Profesionalitas .....	4
2. Cameraman.....	5
3. Sembang Malam.....	5
4. Ceria TV .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II     KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
1. Cameraman.....	12
2. Profesionalitas .....	18
3. Program .....	20
a. Program sembang malam.....	21
4. Ceria TV .....	22
C. Kerangka Pikir .....	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	26
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Ceria TV .....	30
B. Program Tayangan Ceria TV .....	33
C. Logo Ceria TV .....	37
D. Kerabat Kerja Program Sembang Malam .....	38
E. Visi dan Misi PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV Pekanbaru).....	38
F. Struktur Organisasi Ceria TV .....	39
G. Tugas-tugas Divisi yang ada di PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV).....	41

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Penjabaran Hasil Penelitian.....	43
a. Tahapan Live Produksi .....	43
b. Tahapan Tapping Produksi .....	46
c. Faktor Penghambat dan Pendukung .....	49
B. Pembahasan .....	51
1. Tahapan Live Produksi.....	52
a. Pra Produksi.....	53
b. Produksi .....	54
2. Tahapan Tapping Produksi.....	57
a. Pra Produksi .....	58
b. Produksi .....	60

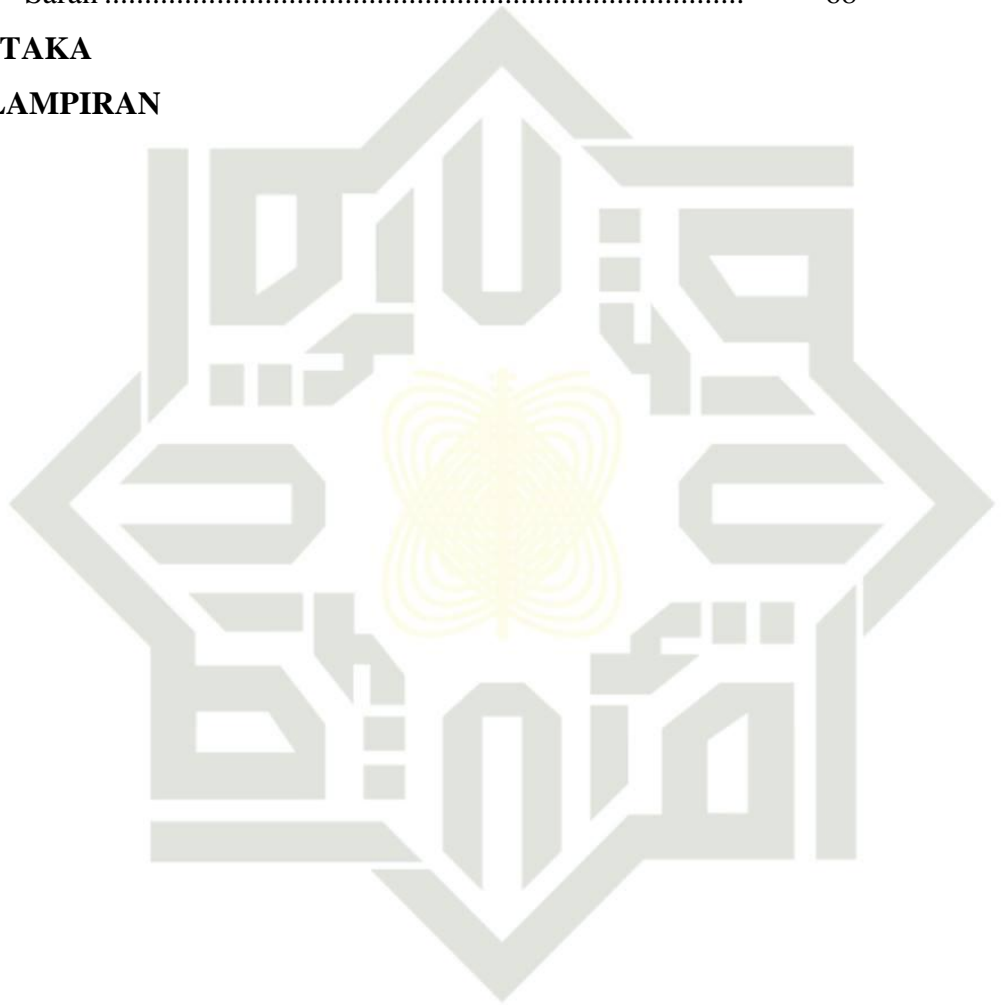
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pasca Produksi .....	63
3. Evaluasi .....	64
4. Analisis .....	65
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

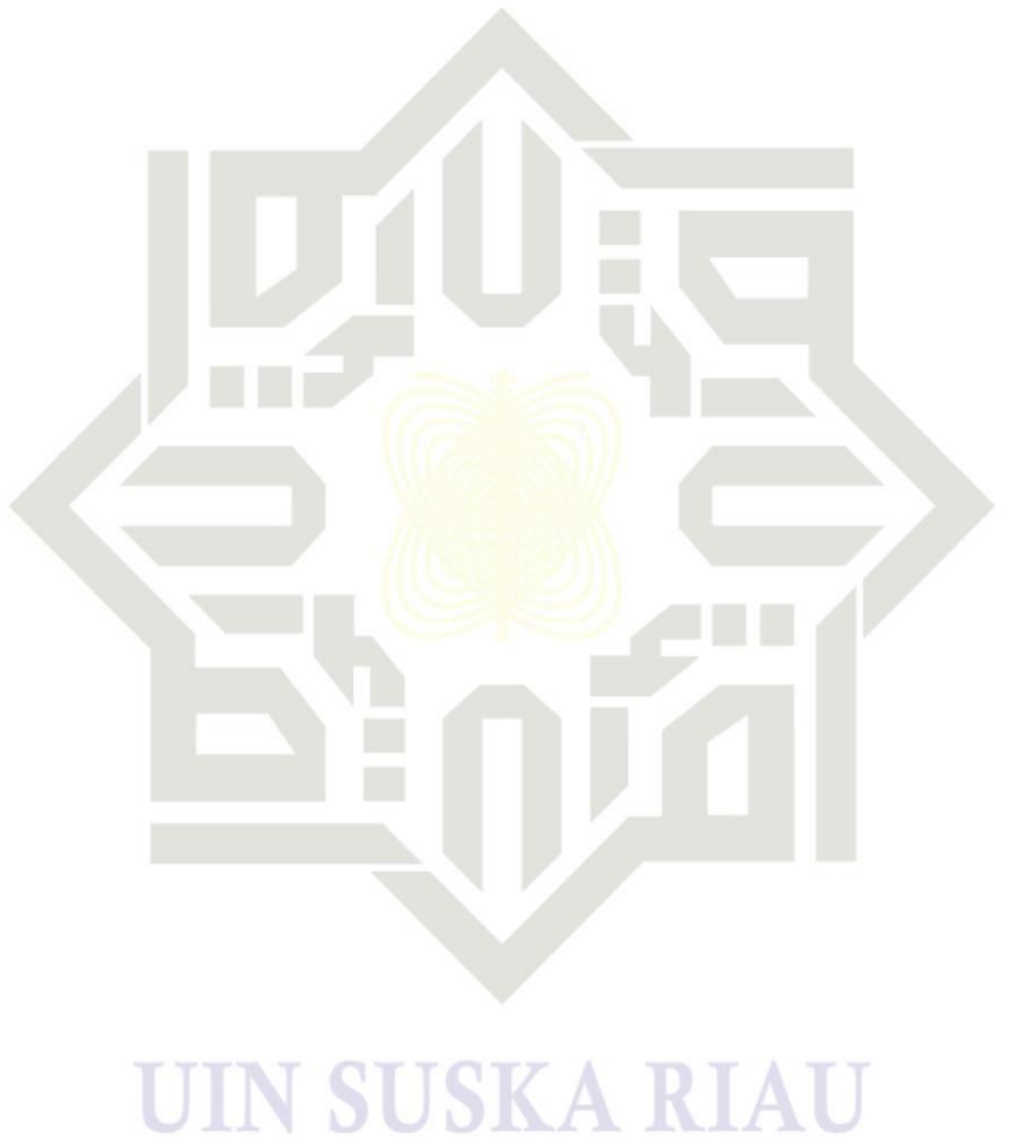
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Kerabat Kerja Program Sembang Malam .....	38
<b>Tabel 5.1</b>	Daftar Informan.....	43



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Pikir.....	24
<b>Gambar 4.1</b>	Logo Channel Ceria TV .....	37
<b>Gambar 4.2</b>	Logo Baju Crew Ceria TV .....	38
<b>Gambar 5.1</b>	Tahapan Live Produksi.....	52
<b>Gambar 5.2</b>	<i>Preapare</i> (Persiapan) Camera Dan Alat Sebelum Produksi Oleh Crew.....	54
<b>Gambar 5.3</b>	Program Yang Disiarkan Secara Live Treaming.....	55
<b>Gambar 5.4</b>	Pemantauan Program Yang Disiarkan Secara Live Streaming Oleh Operator Melalui Monitor .....	56
<b>Gambar 5.5</b>	Tahapan Tapping Produksi.....	57
<b>Gambar 5.6</b>	Persiapan Alat produksi di kantor sebelum pergi kelokasi produksi .....	59
<b>Gambar 5.7</b>	Proses <i>preapare</i> (persiapan) dilokasi produksi program.....	59
<b>Gambar 5.8</b>	Proses Tapping Produksi Distudio .....	61
<b>Gambar 5.9</b>	Proses Tapping Produksi Dicafe Tempat Produksi .....	61
<b>Gambar 5.10</b>	Proses Tapping Produksi Distudio .....	62
<b>Gambar 5.11</b>	Pemeriksaan dan pemeliharaan camera serta alat-alat produksi .....	64





## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran Gambar 1** : Wawancara dengan bapak Purwanto selaku Direktur produksi Ceria TV Pekanbaru (merangkap produser sembang malam).
- Lampiran Gambar 2** : Wawancara dengan Karim Kurniawan Selaku Divisi Dokumentasi merangkap sebagai Cameraman Ceria TV.
- Lampiran Gambar 3** : Proses produksi gambar program sembang malam yang dilakukan oleh Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi merangkap sebagai cameraman Ceria TV Pekanbaru.
- Lampiran Gambar 4** : Operator yang memantau gambar melalui monitor pada saat produksi program sembang malam.
- Lampiran Gambar 5** : Cameraman melakukan pengambilan gambar untuk program sembang malam di Taman Tuan Kadi, Rumbai.
- Lampiran Gambar 6** : Pemeriksaan dan pemeliharaan camera serta alat-alat produksi oleh cameraman dan *Crew*.
- Lampiran Gambar 7** : Foto Bersama *Crew* Ceria TV.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media televisi atau yang dikenal dengan singkatan TV merupakan media konvensional yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. TV merupakan salah satu media elektronik yang menghadirkan visual dan audio secara bersamaan. TV dapat dinikmati oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa tanpa batasan status dan ekonomi.

Seiring perkembangan zaman, ada puluhan bahkan ratusan stasiun TV yang menayangkan program-program menarik dan siap memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia baik dalam lingkup nasional maupun lokal. Salah satu yang mendukung perkembangan stasiun TV lokal adalah UU Penyiaran No.32 tahun 2002 bagian kesembilan pasal 31 ayat 5 yang mengatakan, Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Dengan dibukanya ijin mendirikan televisi lokal semakin memperbanyak jumlah stasiun televisi yang selama ini masih berada dalam tataran televisi nasional.<sup>1</sup> Salah satu media televisi lokal yang ada di kota Pekanbaru yaitu PT. Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV).

PT. Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV) hadir di Pekanbaru untuk informasi serta menghibur masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional.

---

<sup>1</sup>Aryo Prakoso Wibowo, TESIS: *PROFESIONALISME WARTAWAN TELEVISI* (Studi Kasus Pada Jurnalis di Batu TV Kota Batu Jawa Timur, Bulan Agustus - September 2012), (Yogyakarta: UGM, 2014), hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria TV merupakan salah satu dari sekian banyak TV online yang berkembang di dunia maya (streaming). Namun Ceria TV juga tidak kalah bersaing dengan TV online lainnya. Terbukti dari pertengahan tahun 2016 Ceria TV sudah mulai menyiarkan dengan saluran TV kabel yang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria TV yakin bisa menguasai pasar TV online dan digital yang sangat bersaing ketat. Ceria TV bersing melalui kanal Live Streaming atau biasa disebut juga IPTV (Internet Protocol Television) dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.<sup>2</sup> Menghadirkan program televisi yang baik, menarik minat khalayak untuk menonton, dibutuhkan suatu program acara televisi yang diproduksi dengan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas program acara televisi. Salah satu program acara yang ada di Ceria TV adalah “Sembang Malam”.

Program Sembang Malam merupakan program acara yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, dimana program Sembang Malam ini menayangkan suatu program bincang-bincang santai yang dipandu oleh Ahmad Benny (presenter program sembang malam) dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan. Penayangannya pun selalu live dengan gambar yang berkualitas. Program yang ringan serta menghibur ini juga biasanya tidak hanya tayang di studio namun juga sering melakukan live diluar studio. Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi di Pekanbaru.

Dalam menyajikan program dengan gambar yang berkualitas. Program Sembang Malam bekerja dengan berbagai tenaga profesional, salah satunya adalah Cameraman. Cameraman bertanggung jawab untuk semua aspek teknis pemotretan dan merekam gambar. Seorang Cameraman harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang dilakukan saat ia mengambil gambar. Dia harus memastikan bahwa ia mengambil gambar tajam (fokus), komposisi gambar

<sup>2</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(framing) yang tepat, pengaturan level atau tingkat suara yang sesuai, gambar warna yang sesuai dengan warna aslinya (alam) dan ia harus mendapatkan gambar (foto) yang terbaik demi keindahan tayangan yang akan disajikan kepada khalayak.<sup>3</sup> Seorang Cameraman tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tetapi ia juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan untuk sebuah program tanpa ada kesalahan pada saat proses pengambilan gambar tersebut.

Cameraman profesional harus memiliki komitmen terhadap pekerjaannya. Komitmen ini bisa dilihat dari ketepatan waktu ia datang (ontime) ke studio ataupun ke lokasi syuting tempat produksi. Memiliki sikap bertanggung jawab. Seorang cameraman profesional harus menjaga kamera agar selalu dalam kondisi prima (terbaik) pada saat akan digunakan. Harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat pada saat pengambilan gambar, karna gambar yang di hasilkan tidak memenuhi syarat dari kriteria gambar yang dibutuhkan program pada saat produksi, sehingga ia harus siap menerima teguran dan saran dari produser ataupun sutradara. Jika ia tidak bisa menerima teguran dan saran atas kesalahan yang ia buat, maka ia tidak pantas disebut sebagai cameraman profesional, melainkan hanyalah cameraman biasa.

Cameraman profesional juga harus menguasai dan memahami teknik pengambilan gambar. Baik itu dari sudut pandang kamera (angle) ataupun dari ukuran gambar. Menguasai penggunaan kamera dengan berbagai jenis dan fitur kecanggihannya, tidak etis jika seorang cameraman profesional tidak bisa menghasilkan gambar yang berkualitas karna tidak menguasai hal-hal tersebut, demikian pula sebaliknya jika ia menguasai dan memahami teknik pengambilan gambar, maka ia akan menghasilkan gambar yang berkualitas walaupun hanya dengan menggunakan kamera yang spesifikasinya terbilang biasa saja. Seorang cameraman profesional harus memiliki trik dalam menghasilkan gambar berkualitas, ia harus mampu berimprovisasi dengan dengan kameranya jika suatu saat ia berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengambil gambar

<sup>3</sup>Andri Prasetyo, "Pengertian Cameraman", Multimedia. <http://manpras.blogspot.com/2013/03/pengertian-kameramen.html> (diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul 16:05 WIB)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang diinginkan oleh produser ataupun sutradara. Oleh karena itu cameraman profesional harus memiliki trik dan berimprovisasi dalam menghasilkan gambar berkualitas. Pada dasarnya cameraman profesional memiliki idealisme sendiri dalam menghasilkan gambar berkualitas, dan ia pun bisa menggunakan idealisme itu dalam proses produksi asalkan sesuai dengan kriteria gambar yang dibutuhkan program tersebut.

Siapapun yang menggunakan kamera dapat disebut cameraman, namun tidak semua orang bisa menjadi cameraman profesional tanpa terlebih dahulu mempelajari dasar teorinya. Tentunya Profesionalitas Cameraman dilihat dari komitmennya terhadap pekerjaan yang dikerjakan, berupa ketepatan waktu (*on time*), rasa tanggung jawab, mengetahui teknik pengambilan gambar, karena sejatinya cameraman profesional hanya mengoperasikan camera saja. Jadi, berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: **“Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam judul penelitian ini, antara lain:

### 1. Profesionalitas

**Profesionalitas** adalah sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Profesionalitas mengacu pada sikap profesional para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Malik Gunawan, “*Pengertian Profesionalitas*”, Kanal Pengetahuan.

<https://www.kanal.web.id/pengertian-profesionalitas> (diakses pada tanggal 10 november

2019 pukul 20:00 WIB)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Cameraman

Kamera operator (selanjutnya di sebut kameraman) adalah orang yang bertanggung jawab untuk pengoperasian kamera televisi selama *rehearsals* dan produksi program televisi. Ia mengoperasikan kamera dengan menggunakan *tripod* dan *dolly* baik dengan menggunakan kamera mini atau *Electronic News Gathering (ENG)* yang digunakan di luar studio atau di lokasi *shooting*.<sup>5</sup>

## 3. Sembang Malam

Sembang Malam merupakan program acara yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, program Sembang Malam ini menayangkan suatu program bincang-bincang santai dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan.<sup>6</sup>

## 4. Ceria TV

Ceria TV merupakan salah satu dari sekian banyak TV online yang berkembang di dunia maya (streaming). Namun Ceria TV juga tidak kalah bersaing dengan TV online lainnya. Terbukti dari pertengahan tahun 2016 Ceria TV sudah mulai menyiarkan dengan saluran TV kabel yang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria TV bersing melalui kanal Live Streaming atau biasa disebut juga IPTV (Internet Protocol Television) dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), 80- hlm. 81.

<sup>6</sup> Arsip Data PT. Digital Centro Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019

<sup>7</sup> Arsip Data PT. Digital Centro Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah: **“Bagaimana Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru ?“.**

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui profesionalitas cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di ceria tv pekanbaru.

### E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya memberikan kegunaan sebagai berikut :

#### 1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan profesionalitas cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di ceria tv pekanbaru.
- b. Dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk dapat menambah pengetahuan mengenai profesionalitas cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di ceria tv pekanbaru.
- c. Sebagai pelengkap sks dari kurikulum yang harus diselesaikan dan menjadi tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Suska Riau.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan profesionalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di ceria tv pekanbaru.

## F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menjelaskan hasil temuan dan membahas hasil penelitian secara mendalam.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan data penelitian yang telah diolah dan kemudian diberikan saran sehubungan dengan kesimpulan penelitian.

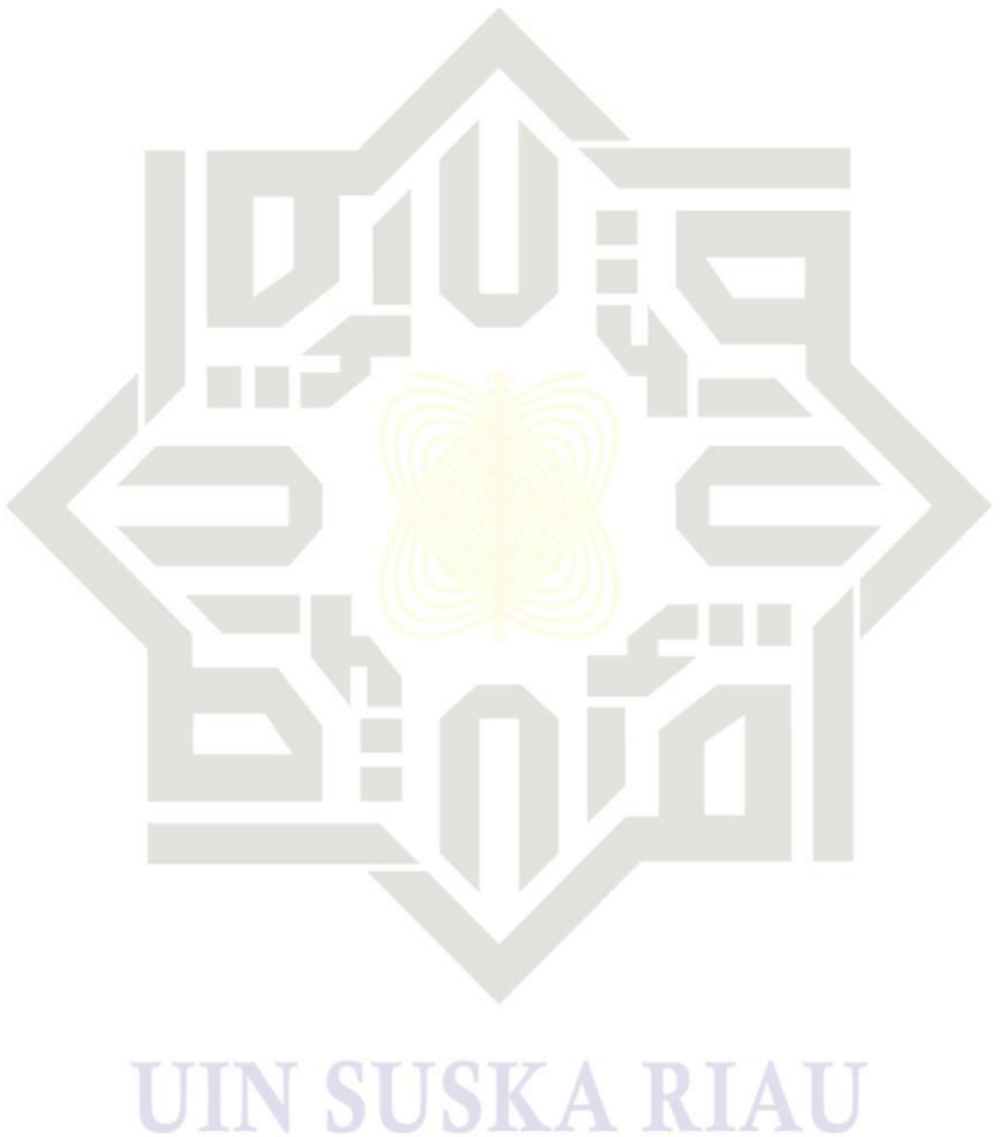
### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan daftar-daftar sumber referensi dari teori-teori yang digunakan pada bab-bab skripsi.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

Berisikan Lampiran-Lampiran bukti berupa gambar hasil wawancara dan dokumentasi observasi yang dilakukan ketika melaksanakan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam proses penelitian tentang : “Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas Pada Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru” peneliti menggunakan beberapa konsep dan teori, serta mengacu kepada pemikiran dan pembahasan yang digunakan pada kajian terdahulu yaitu :

1. Arifin S. Harahap (2018) meneliti tentang “PROFESIONALISME REPORTER DAN JURU KAMERA TV” dalam jurnalnya *Komunikologi* Volume 15 Nomor 1, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari peneltian ini dapat dilihat bahwa profesionalisme reporter dan juru kamera tv dimulai dari komitmennya terhadap pekerjaan yang ia kerjakan. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Profesionalisme/ profesionalitas dan Juru Kamera/Cameraman, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator Reporter yang sama sekali tidak digunakan pada penelitian peneliti dan perbedaan hasil dari penelitian.
2. Aryo Prakoso Wibowo (2014) meneliti tentang “PROFESIONALISME WARTAWAN TELEVISI (Studi Kasus Pada Jurnalis di Batu TV Kota Batu Jawa Timur, Bulan Agustus - September 2012)” dalam Tesisnya, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari peneltian ini dapat dilihat bahwa profesionalisme wartawan televisi dimulai dari sejauh mana ia memahami teknik dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar-dasar untuk menjadi wartawan televisi. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Profesionalisme/ profesionalitas, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator Wartawan Televisi, pada penelitian terdahulu menjelaskan mengenai Wartawan Televisi tetapi pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan mengenai Cameraman, perbedaan terakhir terletak di hasil dari penelitian yang tentunya berbeda.

3. Muhammad Eko Prasetyo (2019) meneliti tentang “PROSES PRODUKSI KAMERAMEN DALAM PENGAMBILAN GAMBAR (ANGLE) PADA PROGRAM KUCINDAN MINANG DI PADANG TELEVISI” dalam skripsinya, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa kameramen sangat berperan penting dalam proses produksi pengambilan gambar (angle) dan menyajikan gambar. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Kameramen/ Cameraman yang menjadi fokus pada penelitian, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator Program dan Tempat penelitian yang berbeda serta perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan.

4. Rias Nova (2018) meneliti tentang “Analisis Kompetensi Kamera Operator Dalam Meningkatkan Kinerja Redaksi Di Riau Televisi (Rtv)” dalam skripsinya, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa kompetensi kamera operator dimulai dari sejauh mana ia memahami teknik dan dasar-dasar untuk menjadi kamera operator.



Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Kamera Operator/ Cameraman, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator Analisis Kompetensi dan Meningkatkan Kinerja, pada penelitian terdahulu fokus pada Analisis Kompetensi dan Meningkatkan Kinerja sedangkan pada penelitian peneliti lebih fokus pada Profesionalitas Cameramannya serta perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan.

5. Vita Herlinawati, Bedjo Sukarno, dan Nurwati HH (2016) meneliti tentang “Profesionalitas Crew Dalam Mempertahankan Rating Program Si Bolang Trans | 7” dalam jurnal mereka Transformasi No. 29 Tahun 2016 Volume II Halaman 56 – 159, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa profesionalitas crew dalam mempertahankan rating program dimulai dari perencanaan produksi seperti riset, penentuan tema dan gagasan materi liputan, dan memerlukan team yang solid. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Profesionalitas, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaannya terletak pada indikator Crew, pada penelitian terdahulu terfokus pada Profesionalitas Crew Dalam Mempertahankan Rating, sedangkan pada penelitian peneliti lakukan terfokus pada Profesionalitas Cameraman Dalam Menghasilkan Gambar Berkualitas, serta perbedaan terakhir terletak pada hasil dari penelitian yang dilakukan.

6. J Sapulete (2014) meneliti tentang “Peran kameraman di Net. TV Biro Jatim Surabaya” dalam skripsinya, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diuraikan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dapat dilihat bahwa peran kameraman dimulai dari proses produksi, saat seorang kameraman menghasilkan gambar sesuai kebutuhan yang di inginkan pada scrip ataupun permintaan sutradara. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama menggunakan indikator Kameramen/ Cameraman, serta kesamaan metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Perbedaannya terletak pada indikator Peran, pada penelitian terdahulu terfokus pada Peran Kameramen, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada Profesionalitas Cameraman, serta perbedaan terakhir terletak pada hasil dari penelitian yang dilakukan.

## B. Kajian Teori

Kerangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecah masalah. Perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.

### 1. Cameraman

Dalam buku kamus istilah ptelevision, kamera operator disebut sebagai *camera person* atau *cameraman*. Camareman adalah orang yang mengoperasikan kamera, membuatnya fokus, dan merekam atau meliput subyek dalam frame-frame gambar.<sup>8</sup> *Camera person* bertugas merekam gambar sesuai arahan sutradara dan DOP. Kalau dalam *broadcast* ia mengikuti arahan *program directur*. Pengetahuan teknis spesifikasi kamera/video kamera dan teknik videografi/fotografi wajib diketahui oleh juru kamera.<sup>9</sup>

Kamera operator (selanjutnya di sebut kameraman) adalah orang yang bertanggung jawab untuk semua aspek pengoperasian kamera televisi selama *rehearsals* dan produksi program televisi. Ia mengoperasikan kamera dengan menggunakan *tripod* dan *dolly* baik dengan menggunakan

<sup>8</sup>Leli Achlina - Purnama Suwardi, *Kamus Istilah Pertelevision*, (Jakarta: Kompas, 2011), hlm. 33.

<sup>9</sup>Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm, 157.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamera mini atau *Electronic News Gathering (ENG)* yang digunakan di luar studio atau di lokasi *shooting*. Seorang Cameraman harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan lakukan saat ia mengambil gambar. Dia harus memastikan bahwa ia mengambil gambar tajam (fokus), komposisi gambar (framing) yang tepat, pengaturan level atau tingkat suara yang sesuai, gambar warna yang sesuai dengan warna aslinya (alam) dan ia harus mendapatkan gambar (foto) yang terbaik.<sup>10</sup> Dalam suatu saat, cameraman bekerja untuk suatu produksi yang umum, termasuk produksi dokumenter, olahraga atau spesial acara yang dirancang untuk televisi.<sup>11</sup>

Seorang cameraman harus menguasai dan memahami teknik pengambilan gambar berdasarkan sudut pandang ataupun ukuran gambar pada saat waktu operasional produksi. Berikut adalah teknik pengambilan gambar berdasarkan sudut pandang (angle) seperti: *bird eye view*, *eye level*, *high angle*, *low angle*, *frog eye*.<sup>12</sup> Teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar seperti: *Extreme Long Shoot (ELS)*, *Very Long Shoot (VLS)*, *Long Shoot (LS)*, *Full Shoot (FS)*, *Medium Shoot (MS)*, *Medium Close Up (MCU)*, *Close Up (CU)*, *Big Close Up (BCU)*, *Extreme Close Up (ECU)*.<sup>13</sup>

Teknik pengambilan gambar berdasarkan sudut pandang (angle) :

a. *Bird Eye View*

Adalah suatu teknik pengambilan gambar yang dilakukan cameraman dengan posisi kamera diatas ketinggian objek yang direkam.

<sup>10</sup>Andri Prasetyo, “*Pengertian Cameraman*”, Multimedia.

<http://manpras.blogspot.com/2013/03/pengertian-kameramen.html> (diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul 16:05 WIB)

<sup>11</sup>Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 80-81.

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 120.

<sup>13</sup>Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. *Eye Level*

Adalah teknik pengambilan gambar yang sejajar dengan objek. Posisi kamera dan objek lurus sejajar sehingga gambar yang diperoleh tidak ke atas atau kebawah.

#### c. *Hight Angle*

Merupakan pengambilan gambar dari atas objek. Selama kamera di atas objek maka sudah dianggap *hight angle*. Dengan teknik ini maka objek tampak lebih kecil.

#### d. *Low Angle*

Merupakan kebalikan dengan dari teknik *hight angle*, dimana objek akan terlihat lebih besar dari objek aslinya karna posisi kamera diletakkan dibawah objek dengan gerakan *tilt up* (dari bawar ke atas). Biasanya teknik ini digunakan untuk menggambarkan seseorang memiliki pengaruh atau berkuasa.

#### e. *Flog eye*

Adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan cameraman dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar (alas) kedudukan objek atau dengan ketinggian yang lebih rendah dari dasar (alas) kedudukan objek. Dengan teknik ini di hasilkan satu pemandangan objek yang besar, terkandang mengerikan dan bisa juga penuh misteri, dramatis.<sup>14</sup>

Teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar :

#### a. *Extreme Long Shoot* (ELS)

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek terlihat sangat kecil dengan latar belakang yang penuh.

#### b. *Very Long Shoot* (VLS)

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek terlihat kecil dengan latar belakang yang penuh. Teknik ini sangat mirip dengan *Extreme Long Shoot* (ELS).

<sup>14</sup>Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. *Long Shoot (LS)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek penuh dengan latar belakangnya, memperlihatkan objek dengan latar belakangnya. Teknik ini sangat mirip dengan *Extreme Long Shoot (ELS)* dan *Very Long Shoot (VLS)*.

d. *Full Shoot (FS)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek dimulai dari batas kepala hingga kaki, memperlihatkan objek dengan lingkungan sekitar.

e. *Medium Shoot (MS)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek dimulai dari batas kepala sampai pinggang (perut bagian bawah), memperlihatkan seseorang dengan sosoknya.

f. *Medium Close Up (MCU)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek dimulai dari batas kepala hingga dada atas, menegaskan profil seseorang.

g. *Close Up (CU)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek dimulai dari batas kepala sampai bahu, memberikan objek secara jelas.

h. *Big Close Up (BCU)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek dimulai dari batas kepala hingga dagu objek, menonjolkan objek untuk menimbulkan ekspresi tertentu.

*Extreme Close Up (ECU)*

Adalah teknik pengambilan gambar yang posisi objek sangat dekat sekali, misalnya hidung, mata, telinganya saja. Menunjukkan detail suatu objek.<sup>15</sup>

Seorang cameramen juga mempunyai tugas 3 proses dalam pembuatan program sesuai dengan *Standard Operation Procedure (SOP)*, berdasarkan teori tahapan produksi oleh Gerald Millerson, di antaranya pra produksi, produksi, dan

<sup>15</sup>Ibid, hlm. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pada produksi.<sup>16</sup> Dari ketiga tugas tersebut harus dilakukan sesuai dengan deskripsi yang ia pegang.

a. Pra Produksi

Proses perencanaan dan persiapan produksi sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan khalayak sasaran yang dituju. Meliputi persiapan fasilitas dan teknik produksi, mekanisme operasional dan desain kreatif (Riset, Penulisan Outline, Skenario, Storyboard, dsb).

- 1) Mempelajari semua naskah yang sudah di setuju oleh produser.
- 2) Mengimplementasikan naskah ke dalam sebuah bentuk dan gerak serta tata letak kamera melalui floor plan kamera.
- 3) Menguasai macam-macam segi kamera agar sesuai dengan kualitas gambar yang akan di pakai untuk proses produksi.
- 4) Menyiapkan kamera dengan urutan dimulai dari *white balance*, fokus, mengambil kamera, pengecekan kamera, *setting* kamera.<sup>17</sup>

b. Produksi

Proses pengambilan gambar di lapangan atau shooting, Pada tahap ini cameramen diberikan pengarahan dari seorang sutradara tentang rencana visual yang akan dibuat. Secara sistematis rencana ini dibuat kedalam breakdown script. Dengan breakdown script memudahkan semua element kru dalam bekerja nantinya. Sutradara mendiskusikan shot – shot seperti apakah yang harus dibuat.

- 1) Mengoperasikan kamera untuk Shooting live atau taping program, baik di dalam maupun di luar studio.
- 2) Memberikan saran ke Director untuk pengambilan gambar terbaik.
- 3) Bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap operasi.
- 4) Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa.
- 5) Selalu menggunakan istilah teknik dalam pengambilan gambar.

<sup>16</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

<sup>17</sup>Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 115-119.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bekerjasama dengan baik bersama semua kru produksi.
- 7) Mengikuti instruksi director / pengarah acara untuk memperoleh gambar sesuai dengan script.

#### c. Pasca Produksi

Tidak banyak hal yang dilakukan oleh kameramen pada tahap ini. Untuk produksi drama televisi, kameramen terkadang diminta bantuan oleh editor untuk menjelaskan hal – hal tertentu yang bisa jadi tidak dimengerti oleh editor, namun biasanya hal ini bisa dihandle oleh sutradara atau produser. Untuk memudahkan editor dalam bekerja, setelah pengambilan gambar, kamerawan membuat camera report yang berisi tentang semua keterangan camera report lengkap dengan time code atau keterangan waktu.

- 1) Melakukan pengepakan kamera set untuk transportasi bila akan melakukan shooting di luar kota / negeri.
- 2) Bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap dalam kondisi prima.
- 3) Memberikan semua hasil yang di catat saat produksi kepada editor.<sup>18</sup>

Seorang Cameraman tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tetapi ia juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan untuk sebuah program. Menurut Sarwo Nugroho dalam bukunya, seorang cameraman harus memiliki trik dalam menghasilkan gambar berkualitas. Trik yang di maksud seperti: mengontrol zooming, frame, background-foreground, plan the pan, jangan goyang, efek khusus, lampu, suara dan visi, siapkan atau kamera dalam keadaan siap.<sup>19</sup> Siapapun yang menggunakan kamera dapat disebut cameraman, namun tidak semua orang bisa menjadi cameraman yang baik dan profesional tanpa terlebih dahulu mempelajari dasar teorinya. Tentunya seorang

<sup>18</sup>Riezky Adrian, “*Lembar Kerja Kameramen*”, El Maroune Imaginasi Bagian Hidup. <https://yahadramaut.wordpress.com/2013/02/25/lembar-kerja-kameramen/> (diakses pada tanggal 19 november 2019 pukul 22:17 WIB)

<sup>19</sup>Sarwo Nugroho, *Teknik Dasar Videografi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 85-93.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cameraman profesional harus mempunyai dan menguasai aspek-aspek yang sudah dijelaskan diatas. Dalam penelitian ini, cameraman lebih difokuskan pada salah satu media massa, yakni televisi.

Proses penyampaian informasi melalui media massa TV berbeda dengan media massa lainnya. Informasi yang disampaikan melalui TV bisa secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung artinya setiap kejadian atau peristiwa bisa langsung disiarkan dari lokasi kejadian. Secara tidak langsung, bahan berita dibawa dan diolah oleh tim redaksi sebelum disiarkan. Jadi, jurnalistik televisi adalah proses kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyiarkan berita, dan karya jurnalistik melalui media TV secara periodik baik secara langsung (live) maupun tidak langsung (siaran tunda).

Peneliti ingin memfokuskan lagi penelitian ini pada media televisi lokal. Dengan kata lain, televisi lokal dapat menjadi mimbar perdebatan masyarakat lokal mengenai isu-isu atau persoalan-persoalan lokal yang sedang dihadapi. Hal ini tidak terlepas dari peran televisi lokal yang juga mulai membuat program sendiri dan dapat menjadi sarana pengembangan potensi daerah. Walaupun jangkauan siaran media televisi lokal masih terbatas, yaitu hanya dapat dinikmati oleh masyarakat di wilayah tersebut.

## 2. Profesionalitas

**Profesionalitas** adalah kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Profesionalitas mengacu pada sikap profesional para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.<sup>20</sup>

Profesionalitas kerja tidak saja bersifat internal tetapi juga eksternal, karena prosedur selain digunakan untuk mengukur kinerja organisasi publik yang berkaitan dengan ketepatan program dan waktu,

<sup>20</sup> Malik Gunawan, "Pengertian Profesionalitas", Kanal Pengetahuan. <https://www.kanal.web.id/pengertian-profesionalitas> (diakses pada tanggal 10 november



juga digunakan untuk menilai kinerja organisasi publik di mata masyarakat berupa responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas kinerja sebuah instansi. Hasil kajian menunjukkan tidak semua satuan unit kerja instansi memiliki prosedur, karena itu seharusnya setiap satuan unit kerja pelayanan publik instansi memiliki standar operasional prosedur sebagai acuan dalam bertindak, agar akuntabilitas kinerja instansi dapat dievaluasi dan terukur.

Sedangkan, profesionalitas cameraman harus memiliki komitmen terhadap pekerjaannya. Komitmen ini bisa dilihat dari ketepatan waktu ia datang (ontime) ke studio ataupun ke lokasi syuting tempat produksi. Memiliki sikap bertanggung jawab. Seorang cameraman profesional harus menjaga kamera agar selalu dalam kondisi prima (terbaik) pada saat akan digunakan. Harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat pada saat pengambilan gambar, karna gambar yang di hasilkan tidak memenuhi syarat dari kriteria gambar yang dibutuhkan program pada saat produksi, sehingga ia harus siap menerima teguran dan saran dari produser ataupun sutradara. Jika ia tidak bisa menerima teguran dan saran atas kesalahan yang ia buat, maka ia tidak pantas disebut sebagai cameraman profesional, melainkan hanyalah cameraman biasa.

Cameraman profesional juga harus menguasai dan memahami teknik pengambilan gambar. Baik itu dari sudut pandang kamera (angle) ataupun dari ukuran gambar. Menguasai penggunaan kamera dengan berbagai jenis dan fitur kecanggihannya, tidak etis jika seorang cameraman profesional tidak bisa menghasilkan gambar yang berkualitas karna tidak menguasai hal-hal tersebut, demikian pula sebaliknya jika ia menguasai dan memahami teknik pengambilan gambar, maka ia akan menghasilkan gambar yang berkualitas walaupun hanya dengan menggunakan kamera yang spesifikasinya terbilang biasa saja. Seorang cameraman profesional harus memiliki trik dalam menghasilkan gambar berkualitas, ia harus mampu berimprovisasi dengan dengan kameranya jika suatu saat ia berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengambil gambar yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan oleh produser ataupun sutradara. Oleh karena itu cameraman profesional harus memiliki trik dan berimprovisasi dalam menghasilkan gambar berkualitas. Karena pada dasarnya cameraman profesional memiliki idealisme sendiri dalam menghasilkan gambar berkualitas, dan ia pun bisa menggunakan idealisme itu dalam proses produksi asalkan sesuai dengan yang dibutuhkan program tersebut. Cameraman profesional juga terbentuk karna pengalaman, artinya ia memahami segala aspek mengenai cameraman karna pengalaman yang telah ia lalu, baik itu pengalaman yang mengenakan maupun tidak mengenakan baginya, dari situlah ia mulai memahami tugas sebagai seorang cameraman dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya sebagai cameraman profesional.

### 3. Program

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang artinya pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.<sup>21</sup>

Program adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang di pancarkan stasiun penyiaran apakah radio atau Televisi. Program dapat di samakan atau di analogikan dengan produk/barang (goods) atau pelayan service yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audience dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang di butuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002

<sup>22</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2009), hlm. 200.



Masing-masing program siaran menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (programming), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu jadwal program ini telah dirancang dalam satu bulanan, bahkan enam bulan kedepan. Hal ini dikarenakan ketatnya persaingan mendapatkan spot iklan dan proses memasarkan produk program televisi harus melalui tahapan yang cukup panjang. Tetapi ada juga yang menerapkannya secara dinamis, artinya program acara dapat disesuaikan dengan situasi seperti terjadinya satu keadaan yang darurat. Dalam keadaan yang darurat, maka jadwal program ini dapat berubah, misalnya dengan istilah stop press, breaking news, dan sejenisnya, sehingga beberapa program acara yang terjadwal sebelumnya dapat bergeser waktu tayangnya dan bahkan ditiadakan. Susunan jadwal program siaran ini biasa disebut juga sebagai pola acara. Umumnya program tersebut berdiri sendiri, yang tidak terkait satu sama lain sepanjang minggu dan bulan, namun ada acara yang bersambung yang disebut sebagai television series. Bentuk program semacam ini terdiri dari beberapa paket yang disebut sebagai episode atau miniseries.

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti, talk show, talent show, kompetitif show. Jenis Program Televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi dan program hiburan.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 207

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Program Sembang Malam

Sembang malam terdiri dari dua kata yaitu "*sembang*" dan "*malam*", kata "*sembang*" diambil dari bahasa melayu yang berarti mengobrol/bincang-bincang dan "*malam*" karena waktu penayangan program ini pada malam hari. Program sembang malam termasuk kedalam kategori program talkshow karena berisikan informasi dan hiburan.

Sembang Malam merupakan program acara yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, dimana program Sembang Malam ini menayangkan suatu program bincang-bincang santai dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan.

Program sembang malam dibuat pada oktober 2018. Episode pertama program sembang malam diproduksi di studio, proses pengambilan gambarnya pun tapping (rekaman), sampai episode keempat. Pada episode kelima program sembang malam mulai memberanikan diri untuk menyiarkan program secara live streaming pada website, youtube channel, fanspage facebook Ceria TV (PT. Centro Digital Riau Mediatama). Produksinya pun tidak hanya distudio tapi juga diluar studio sesuai dengan tema yang diangkat perepisode.

Ahmad benny (presenter program sembang malam) mengatakan bahwa program sembang malam tidak akan mengangkat masalah politik untuk jadi tema ataupun topik pembahan pada program tersebut. Ia mengatakan narasumber yang di undang boleh saja dari orang politik, namun topik pembahasan bukanlah masalah politik, melainkan dari sisi kreatifnya yang dapat menginspirasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ceria TV

Ceria TV adalah TV swasta lokal pekanbaru yang menyiarkan melalui streaming. Ceria TV juga merupakan salah satu dari sekian banyak TV online yang berkembang didunia maya (streaming). Namun Ceria TV juga tidak kalah bersaing dengan TV online lainnya. Terbukti dari pertengahan tahun 2016 Ceria TV sudah mulai menyiarkan dengan saluran TV kabel yang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria TV yakin bisa menguasai pasar TV online dan digital yang sangat bersaing ketat. Ceria TV bersaing melalui kanal Live Streaming atau biasa disebut juga IPTV (Internet Protocol Television) dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.<sup>24</sup>

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Ceria TV juga mengembangkan aplikasi streaming yang bisa diakses dengan mudah dari smartphone berbasis Android. Ceria TV hadir untuk menambah kanal hiburan serta informasi yang mendidik di dunia pertelevisian Indonesia.<sup>25</sup>

#### C. Kerangka Pikir

Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dari kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dia lapangan. Kerangka teori merupakan landasan yang berguna sebagai pendukung pemecah masalah. Karena itu perlu disusun yang memuat pokok-pokok fikiran dari suatu permasalahan dan juga mencakup sudut pandang dalam menyoroti masalah penelitian.

Adapun indikator-indikator Profesionalitas Cameraman dilihat dari komitmennya terhadap pekerjaan yang dikerjakan, berupa ketepatan waktu

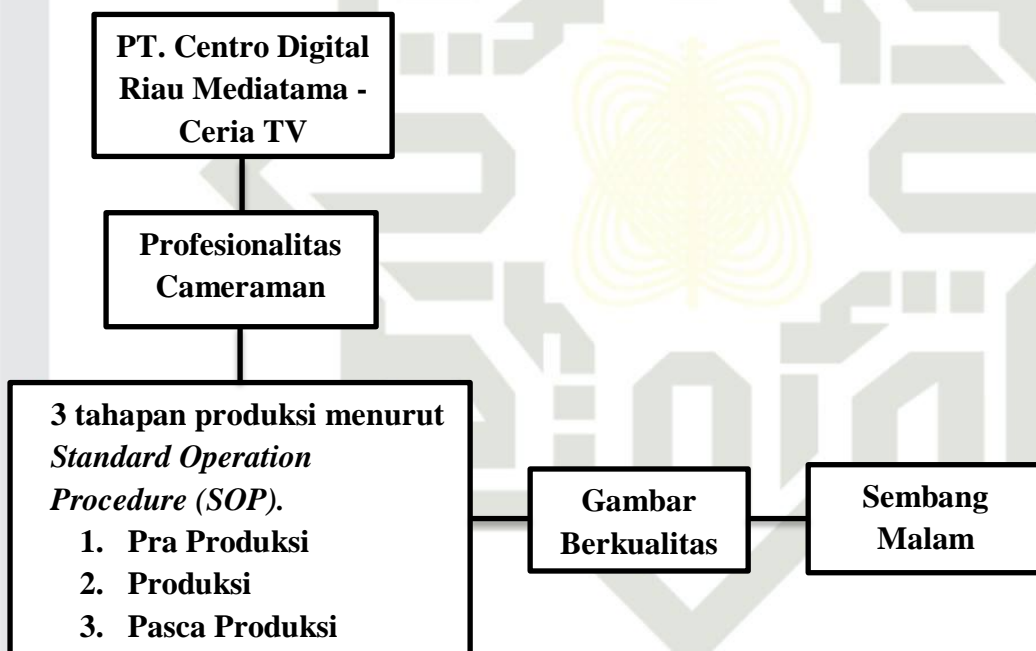
<sup>24</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019

<sup>25</sup> Ibid



(*on-time*), rasa tanggung jawab, mengetahui teknik pengambilan gambar, juga dilihat dari proses produksi melalui teori Tahapan Produksi yang dikemukakan oleh Gerrald Millerson. Ada tahapan-tahapan produksi yang terdiri dari tiga tahap untuk melaksanakan produksi. yaitu perumusan proses produksi, pelaksanaan produksi dan evaluasi produksi.<sup>26</sup> Dan melalui Tahapan Produksi juga cameramen sebagai penyaring informasi yang menghasilkan tindakan saat pelaksanaan produksi. Tentunya proses produksi ini di lakukan oleh seorang cameraman profesional.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

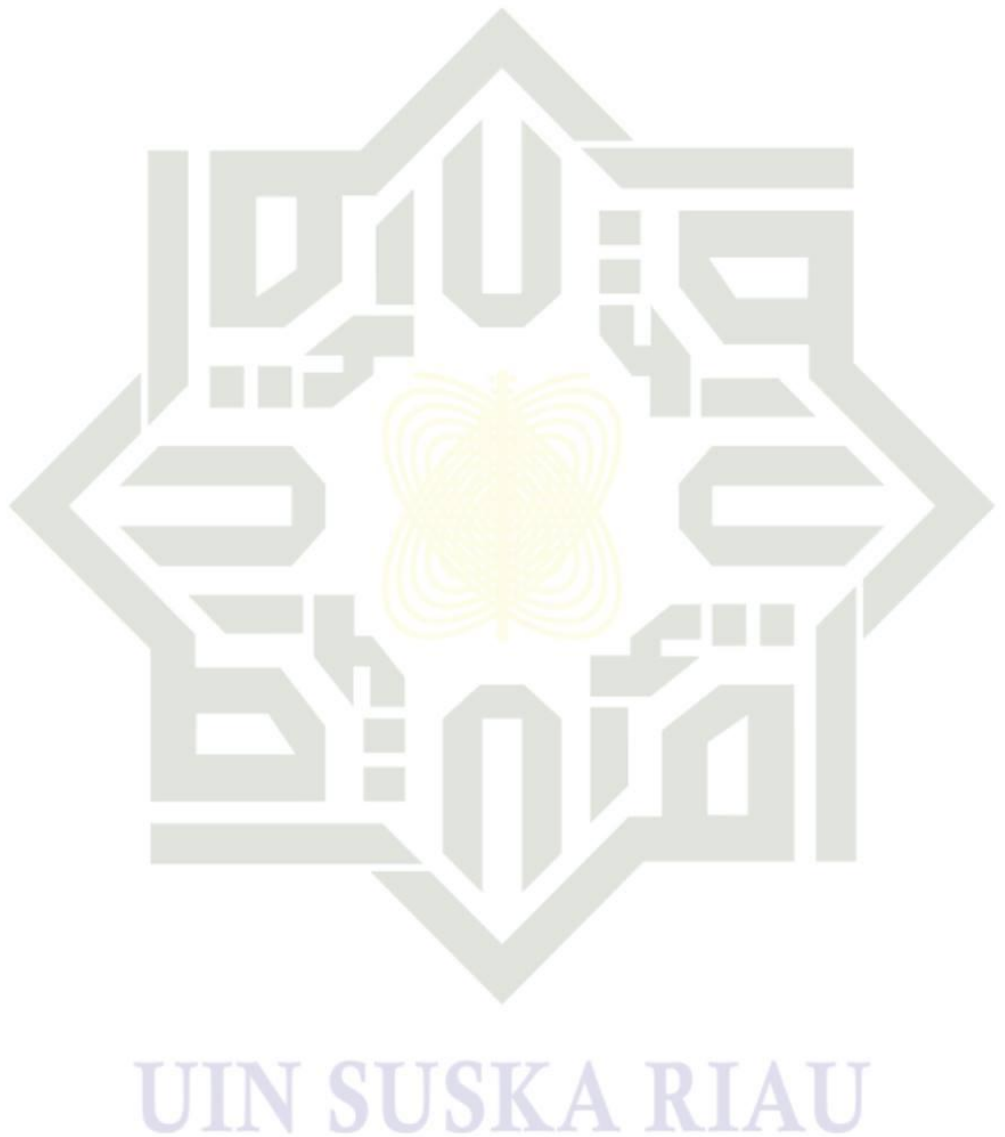


**Sumber: Olahan Peneliti**

Profesionalitas cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di Ceria TV yaitu dimulai dari tiga tahapan proses produksi menurut *Standard Operation Procedure (SOP)* berdasarkan Tori

<sup>26</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

Tahapan Produksi Oleh Gerald Millerson dalam pembuatan program, di antaranya pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tentunya proses produksi ini dilakukan oleh seorang cameraman profesional, Setelah melalui tiga tahapan proses dalam pembuatan program, dari situ lah profesionalitas cameraman dapat dilihat, dan dihasilkannya gambar berkualitas pada program sembang malam di Ceria TV Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian cara sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan hasil, atau suatu cara untuk mencari kejelasan masalah ataupun cara memperluas ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah dan sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menekankan kepada interpretasi dari penuli berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan, agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Fakta tersebut tidak bisa ditentukan karena fakta akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan lapangan yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Penelitian kualitatif bersifat empiris, pengamatan atas data bukan berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dahulu ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati oleh pengamat lain, maliankan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.<sup>27</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV) yang beralamat di Jalan Srikandi no.24 Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau. Dimulai pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020.

---

<sup>27</sup>Lely Arrianie dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 11.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi. Data premier ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.<sup>28</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.<sup>29</sup>

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan observasi serta penggambaran dan tabel dalam melengkapi data sekundernya.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>30</sup> Informasi atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dilubungi peneliti dan yang menjelaskan atau yang menginformasikan tentang lapangan.<sup>31</sup>

#### 1. Direktur Produksi

Peneliti memilih direktur produksi Ceria TV informan karena informan memulai karirnya sebagai seorang cameraman. Ia juga

<sup>28</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 42

<sup>29</sup>Ibid, hlm. 42

<sup>30</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: KencanaPrenada Media Group,2008), hlm. 76.

<sup>31</sup>Rulam ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Ar-ruzz media,2016), hlm. 92.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami betul kultur setempat dan menyaksikan kejadian-kejadian penting disana. Hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Neuman bahwa informan yang baik adalah dia yang tinggal dan menjalani kultur setempat dan terlibat dengan kegiatan rutin ditempat itu. Dia kental dengan pengalaman kultur tersebut dan bukan sekedar orang baru disana.

#### 2. Cameraman (Camera Person)

Peneliti memilih Cameraman program Sembang Malam di Ceria TV sebagai informan karena sebagai objek utama dari penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai peneliti yaitu cameraman (camera person) Ceria TV pada program Talkshow Sembang Malam.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>33</sup> Karakteristik observasi: pemilihan (selection), pengubahan (provocation), pencatatan (recording), pengodean (encoding), rangkaian perilaku dan

<sup>32</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 100.

<sup>33</sup>Ibid, hlm. 110.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana (tests of behaviors and settings), in situ, dan untuk tujuan empiris.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi hanya ikut menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi yang dilaksanakan oleh Cameraman (camera person) Ceria TV pada program Sembang Malam.

#### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.<sup>35</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah menelusuri data historis yang berbentuk arsip-arsip surat, catatan, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan video/film, dokumentasi ini berupa data-data historis yang dimiliki oleh PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV) Pekanbaru.

#### F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis triangulasi data. Analisis triangulasi sumber data adalah metode menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Jawaban subjek tersebut di cross-chek dengan dokumen yang ada.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi data. Triangulasi data adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji

<sup>34</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 83.

<sup>35</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 120.

<sup>36</sup>Ibid, hlm. 72.



kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>37</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, megelompokkan, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tekik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atau secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan dijadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>38</sup>

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal umum (tataran konsep).<sup>39</sup> Karena itu secara garis besar teknik analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti dilapangan. Peneliti harus benar-benar memilah-milah mana data yang kurang valid karena kompetensi subjek dalam memberikan jawaban diragukan, mendialogkan data yang satu dengan yang lain, dan sebagainya.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 83.

<sup>38</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 141.

<sup>39</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 197.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Ceria TV

Ceria TV merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan tentu saja menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru. Sebagai media publik Ceria TV terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya dan berupaya eksis. Ceria TV selalu memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Pekanbaru yang sangat terbuka dan berfikir maju (modern).

Ceria TV berada dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama yang mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian di Indonesia dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas pada umumnya.<sup>40</sup>

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio visual). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut, karenanya apapun yang disajikan dalam bentuk audio dan visual akan menjadi penyambung kontribusi terbesar bagi kemajuan sebuah stasiun televisi. Perkembangan dunia bisnis pertelevisian telah memunculkan beberapa jenis televisi, salah satunya adalah televisi swasta (komersil).

PT. Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV) hadir di Pekanbaru untuk memberikan informasi serta menghibur masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional.

<sup>40</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria TV merupakan salah satu dari sekian banyak tv online yang berkembang didunia maya (streaming). Namun Ceria TV juga tidak kalah bersaing dengan TV online lainnya. Terbukti berdiri sejak 2013 dan baru aktif menayangkan programnya pada 2014 Ceria TV sudah mulai menyiarkan dengan saluran TV kabel yang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria TV yakin bisa menguasai pasar TV online dan digital yang sangat bersaing ketat. Ceria TV bersing melalui kanal Live Streaming atau biasa disebut juga IPTV (Internet Protocol Television) dengan payung hukum PT Centro Digital Riau Mediatama.<sup>41</sup>

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Ceria TV juga mengembangkan aplikasi streaming yang bisa diakses dengan mudah dari *smartphone* berbasis *Android*.<sup>42</sup>

Ceria TV menyajikan program yang cukup lengkap dari segala sisi dunia hiburan, edukasi dan lifestyle. Dengan menonton Ceria TV, diharapkan penonton mendapatkan informasi, tips, dan hiburan yang edukatif secara lengkap dan detail sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penonton. Tayangan dan penyampaian juga disesuaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan tentu saja mudah dimengerti. Program acara Ceria TV terdiri dari tiga bagian yang sama sama menariknya, yaitu :

1. Education, tausiah, maghrib mengaji, centro auto magz, ceria kids, program city talk, program news centro 19, cakap-cakap lepas.
2. Entertain, morning ceria, musik ceria, sitcom ongol-ongol, manca hits musik, malay melodies, chat ceria, standup comedy, special tawa dan canda, sembang malam.
3. Lifestyle, warna-warni(food, fashion, art and culture, destination), happy vacation, wisata city tour.

<sup>41</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019

<sup>42</sup> Ibid, pekanbaru 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria TV menyajikan program yang cukup lengkap dari semua sisi edukasi, hiburan serta gaya hidup. Dalam setiap tayangannya diharapkan pendengar mendapat informasi, tips serta hiburan yang edukatif secara lengkap sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. *Angel* dalam penyampaian tayanganpun juga disesuaikan dengan Bahasa yang ringan serta mudah dalam dimengerti oleh penonton.

Ceria TV juga memberikan wadah bagi komunitas-komunitas di Kota Pekanbaru khususnya untuk mampu menyalurkan bakat serta mengembangkan diri. Ceria TV menjadi media penyalur untuk perorangan maupun kelompok dalam masyarakat baik itu berbentuk komunitas, group, maupun suatu instansi untuk lebih maju dan lebih dikenal di Kota Pekanbaru khususnya. Saat ini Ceria TV telah bekerja sama dengan salah satu komunitas yang sangat berkembang di Pekanbaru yaitu Stand Up Indo Pku, yaitu komunitas stand up komedi yang ada di Pekanbaru, yang beranggotakan mulai dari berbagai umur bahkan berbagai profesi yang beragam yang sama-sama menyukai dunia komedi. Ceria TV dan Stand up indopku dalam kerjasamanya telah membuat berbagai program dan juga event-event di Kota Pekanbaru. Diantaranya yaitu, Koneksi, CLS 3 (*Comic League Season*), SPADA (*Special Tawa dan Canda*). Ketiga program tersebut tayang setiap seminggu sekali atau merupakan program *weekly*.

Ceria TV selain bekerja sama dengan komunitas-komunitas di Pekanbaru juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan salah satunya yaitu PLN PERSERO, dimana Ceria TV selalu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan penting yang diadakan oleh PLN.<sup>43</sup>

Adapun tujuan untuk mendirikan tv swasta yang berbasis streaming ini adalah untuk memberikan dan meyiarkan informasi mengenai edukasi, hiburan dan gaya hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan hiburan, tentunya dalam program siaran yang diprogramkan secara apik dan memenuhi selera pendengar. Selain itu juga keunggulan dibidang teknis, sehingga mutu siarannya benar benar berkualitas dan dicintai oleh banyak pendengar di kota Pekanbaru.

<sup>43</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Program Tayangan Ceria TV

#### 1. Morning Ceria (09.00-10.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman, Live

Isi : Program ini dapat berformat talkshow, dimana membahas hal-hal yang dianggap perlu untuk menambah wawasan masyarakat dipagi hari.

#### 2. Musik Ceria (10.00-11.00)

Hari : Senin – Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik tanah air terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.<sup>44</sup>

#### 3. Sitkom Ongol-ongol (11.30-12.30)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Program ini bergenre komedi, berformat sitcom yang lucu dan ringan serta menarik untuk ditonton

#### 4. Manca Hits Musik (12.30-13.30)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik manca negara terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

<sup>44</sup> Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Musik Ceria (13.30-14.00)

Hari : Senin – Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik tanah air terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

6. Malay Melodies (15.00-16.00)

Hari : Senin – Sabtu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik melayu serta musik dari Malaysia terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

7. Ceria Kids (17.00-18.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Program ini ditujukan untuk anak-anak, membahas segala hal mengenai anak-anak.

8. Tausiah/ Adzan/ Program Maghrib Mengaji

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Ceramah Rohani Islam, menayangkan tausiah yang berbeda setiap harinya.

9. Program News Centro 19 (19.00-19.30)

Hari : Senin-Minggu

Format : live, rekaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Isi : program berita hard news dan soft news yang bermuatan local, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, Program ini berbentuk package, indoor, live, dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.

10. Breaking News

Hari : weekly

Format : rekaman, live

Isi : program berita hard news dan soft news yang bermuatan local dan terjadi secara tiba-tiba, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, Program ini berbentuk package, indoor, live, dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.

11. Program City Talk (20.00-21.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Program ini menayangkan mengenai pembicaraan urban yang menarik untuk dibicarakan.

12. Warna-Warni (Food, Fashion, Art & Culture, Destination), (11.00-11.30)

Hari : Minggu (weekly)

Format : Rekaman

Isi : Program yang membahas mengenai bermacam-macam hal yang meliputi gaya hidup (lifestyle), membahas mulai dari food, fashion, art & culture, serta destination. Yang diringkas secara unik dan dengan gaya bahasa yang asik dan ringan serta mudah dipahami penonton.

13. Happy Vacation (14.00-15.00)

Hari : Minggu (weekly)

Format : Rekaman

Isi : Program yang membahas mengenai tempat-tempat wisata ataupun destinasi yang menarik dan keren, yang dikemas



dengan sangat asik dengan gaya bahasa siaran yang ringan serta mudah dipahami.

4. Standup Komedi (Koneksi), (20.00-21.00)

Hari : Jumat (weekly)

Format : live

Isi : menyiarkan secara live acara standup komedi, yang hadir disekolah-sekolah di Pekanbaru. Program ini bekerja sama dengan komunitas Standup Indo Pku. Menargetkan anak muda sebagai penontonnya.

5. Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA), (19.00-20.00)

Hari : Rabu (weekly)

Format : live, rekaman (tapping)

Isi : menyiarkan program talkshow dengan bincang-bincang santai yang menyelingkan hiburan berupa komedi ringan di setiap segmennya.

16. Program Sembang Malam (20.00-22.00)

Hari : Selasa dan Jum'at

Format : live, rekaman (tapping)

Isi : Program Sembang Malam merupakan program acara yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, dimana program Sembang Malam ini menayangkan suatu program bincang-bincang santai dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan.

17. Program Cakap-Cakap Lepas (20.00-22.30)

Hari : Kamis

Format : live, rekaman (tapping)

Isi : Program yang membahas masalah politik dan sosial yang tengah hangat di perbincangkan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

18. Program Begawai Musik (program live event)
 

Hari : saat ada event

Format : live

Isi : Program ini tayang saat ada event tertentu, menampilkan live musik di suatu tempat indoor maupun outdoor.
19. Wisata City Tour (program live event)
 

Hari : saat ada event

Format : rekaman

Isi : menayangkan suatu destinasi tempat wisata disuatu kota di provinsi Riau maupun provinsi lainnya.

#### C. Logo Ceria TV

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentitaskan sebuah perusahaan, organisasi, lembaga, maupun suatu produk untuk membedakan dengan perusahaan lain. Logo menggambarkan karakteristik tersendiri dan memiliki makna. Seperti logo Ceria TV yang dibentuk dengan banyak pertimbangan dan pemikiran yang sama. Logo Ceria TV sendiri memiliki dua logo, logo pertama digunakan untuk logo channel yang tampil di layarkaca, sedangkan logo satunya digunakan dalam seragam crew dan anggota lainnya.

Gambar 4.1 : Logo Channel Ceria TV



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2 : Logo Baju Crew Ceria TV**

**D. Kerabat Kerja Program Sembang Malam**

Daftar kerabat kerja program Sembang Malam dapat dilihat dari table dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Kerabat Kerja**

No.	Jabatan	Nama
1.	Produser	Purwanto
2.	Presenter (Host)	Ahmad Benny
3.	Tim Kreatif	Karim, Danu, Bobby, Fadil
4.	Cameraman	Karim, Danu, Bobby
5.	Editor	Karim, Danu

**E. Visi Dan Misi PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV Pekanbaru)**

Adapun Visi dari pendirian Ceria TV Pekanbaru adalah “Menjadi Stasiun TV Lokal yang diminati masyarakat Riau pada umumnya dan pemasangan iklan pada khususnya sehingga melalui siarannya mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Riau lahir dan batin.” Selain itu ingin pula menjadi sebagai pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis-etnis warga Pekanbaru menjadi satu kesatuan dalam kerangka NKRI. (Sumber : dokumentasi Ceria TV).

Dan untuk mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV Pekanbaru) menyiapkan langkah-langkah strategis berupa **MISI**, yaitu :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

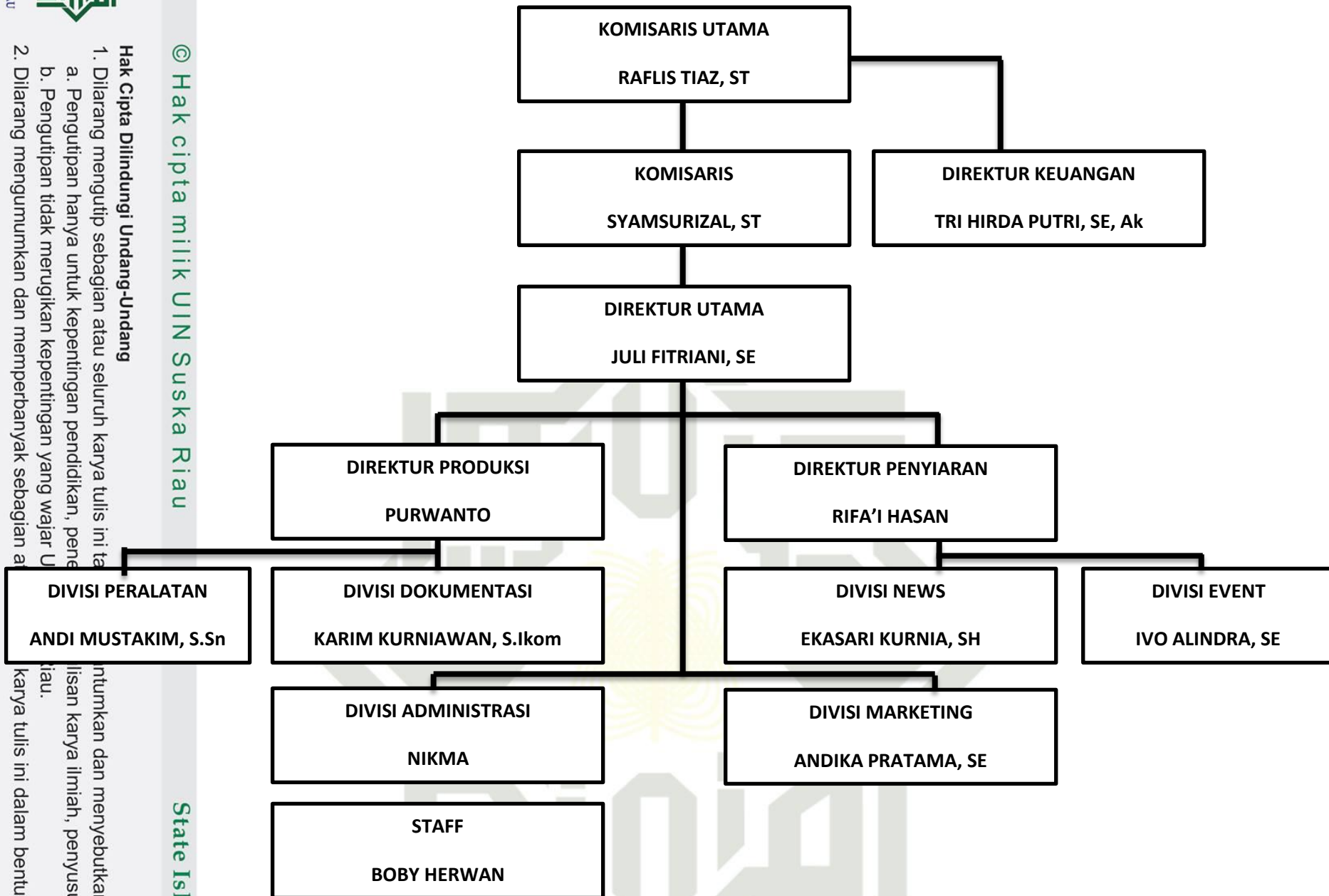
1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan teraktual melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sasaran untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control social di masyarakat.

**F. Struktur Organisasi Ceria TV**

Pengorganisasian pada manajemen sebuah lembaga memiliki peran penting karena dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan akan berjalan dengan baik. Disamping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan serta para staff akan lebih mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Seluruh kegiatan penyiaran yang dilakukan Ceria TV tentunya tidak lepas dari pembentukan bagian-bagian dari struktur organisasi yang ada. Struktur Organisasi yang ada di Ceria TV telah dibentuk dengan pertimbangan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam seluruh proses penyiaran. Secara rinci struktur organisasi yang ada di Ceria TV dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penanya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## G. Tugas-Tugas Divisi Yang Ada Di PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV)

1. Divisi Dokumentasi
2. Divisi Peralatan
3. Divisi Administrasi
4. Divisi News
5. Divisi Event
6. Divisi Marketing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti jelaskan dari bab satu sampai bab lima, dan berdasarkan data-data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan mengenai “profesionalitas cameraman dalam menghasilkan gambar berkualitas pada program sembang malam di Ceria TV Pekanbaru” maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa cameraman melewati dua tahapan produksi dalam melakukan tugasnya, yakni live produksi dan tapping produksi.

Pada tahapan live produksi tugas seorang cameraman dalam memproduksi program sembang malam terbagi lagi atas dua proses. Proses itu adalah proses pra produksi dan produksi. Ditahapan live produksi ini tidak ada proses pasca produksi karna program langsung disiarkan secara live streaming di proses produksi. Selanjutnya adalah tahapan tapping produksi. Pada tahapan ini tugas seorang cameraman dalam memproduksi program sembang malam terbagi atas tiga proses, proses itu adalah pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan live produksi berbeda dengan tahapan tapping produksi. Jika pada tahapan live produksi program sembang malam disiarkan secara live streaming di proses produksi, sedangkan di tahapan tapping produksi program sembang malam yang sudah diproduksi masih harus diolah atau diedit oleh editor pada proses pasca produksi, sebelum nantinya program disiarkan. Program sembang malam dapat dinikmati dinikmati diplatform Ceria TV, Fanspage Facebook Ceria TV, chanel youtube Ceria TV dan aplikasi Ceria TV.

Jadi begitulah tugas yang dilakukan cameraman dalam memproduksi program Ceria TV Pekanbaru pada dua tahapan ini. Hampir semua crew melakukan tugas yang bukanlah bidangnya walaupun bidang itu masih berhubungan, sebab belum lengkapnya divisi-divisi pada Ceria TV Pekanbaru. Salah satunya adalah divisi dokumentasi yang merangkap menjadi cameraman, oleh karena itu cameraman program sembang malam di Ceria TV pekanbaru



belum profesional, tetapi menuju ke arah profesional. Cameraman itu bisa dikatakan profesional jika ia hanya mengerjakan tugasnya saja sebagai seorang cameraman, hal inipun jika divisi-divisi televisi tempat ia bekerja sudah lengkap.

## B. Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan, wawasan kepada Ceria TV Pekanbaru, peneliti memiliki saran kepada pihak Ceria TV Pekanbaru, khususnya kepada:

1. Ceria TV Pekanbaru agar dapat melakukan perekrutan atau penambahan pengurus sumber daya manusia yang baru, sesuai dengan bidangnya, melengkapi semua divisi-divisi yang masih belum lengkap, sehingga tidak terjadi lagi rangkap jabatan.
2. Cameraman haruslah menguasai dasar-dasar dan teknik pengambilan gambar, baik itu dari ukuran gambar maupun sudut pandang camera (angle), mengetahui camera apa saja yang dibutuhkan ketika produksi, mengerti penggunaan alat-alat penunjang camera itu sendiri.
3. Produser agar selalu bisa menghadirkan narasumber informatif, insfiratif, tentunya menarik agar dapat menunjang ranting program. Mempersiapkan narasumber cadangan jika narasumber utama tidak dapat hadir atau berhalangan.
4. Settingan lokasi produksi program agar lebih menarik lagi dan asik ketika ditonton, tentunya sesuai tema yang dibahas, sehingga selalu menghadirkan suasana berbeda di setiap episodenya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Achilina, Leli - Purnama Suwardi. *Kamus Istilah Pertelevisionan*. Jakarta: Kompas, 2011.
- Almadi, Rulam. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016.
- Artanie, Lely dkk. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Badjuri, Adi. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Basrin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Fachrudin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nugroho, Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Rachmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sujiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014.
- Suprpto, Tommy. *Berkarir di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Tomirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tesis:**

Wibowo, Aryo Prakoso. TESIS: “*PROFESIONALISME WARTAWAN TELEVISI Studi Kasus Pada Jurnalis di Batu TV Kota Batu Jawa Timur, Bulan Agustus - September 2012*”. Yogyakarta: UGM, 2014.

**Website:**

Andri, Prasetyo. “*Pengertian Cameraman*”, Multimedia. (<http://manpras.blogspot.com/2013/03/pengertian-kameramen.html>, diakses pada tanggal 10 november 2019 pukul 16:05 WIB)

Andrian, Riezky. “*Lembar Kerja Kameramen*”, El Maroune Imaginasi Bagian Hidup. (<https://yahadramaut.wordpress.com/2013/02/25/lembar-kerja-kameramen/>, diakses pada tanggal 19 november 2019 pukul 22:17 WIB)

Gunawan, Malik. “*Pengertian Profesionalitas*”, Kanal Pengetahuan. (<https://www.kanal.web.id/pengertian-profesionalitas>, diakses pada tanggal 10 november 2019 pukul 20:00 WIB)

**Sumber Lain:**

Arsip Data PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV), Pekanbaru 2019

Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Gambar 1 :**

Wawancara dengan bapak Purwanto selaku Direktur produksi Ceria TV Pekanbaru (merangkap produser sembang malam).



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 9 Maret 2020

**Gambar 2 :**

Wawancara dengan Karim Kurniawan selaku Divisi Dokumentasi merangkap sebagai Cameraman Ceria TV



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 13 maret 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Gambar 3 :

Proses produksi gambar program sembang malam yang dilakukan oleh Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi merangkap sebagai cameraman Ceria TV Pekanbaru.



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 18 Februari 2020

#### Gambar 4 :

Operator yang memantau gambar melalui monitor pada saat produksi program sembang malam.



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 25 Februari 2020

**Gambar 5 :**

Cameraman melakukan pengambilan gambar untuk program sembang malam di Taman Tuan Kadi, Rumbai.



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 20 September 2019

**Gambar 6 :**

Pemeriksaan dan pemeliharaan camera serta alat-alat produksi oleh cameraman dan Crew.



Sumber : Dokumen Peneliti tanggal 18 November 2019

**Gambar 7 :**

Foto Bersama *Crew Ceria TV*.



Sumber: Dokumen Peneliti tanggal 8 November 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

SYANDA KURNIA, lahir di Cerenti 7 April 1998, umur penulis 22 tahun. Penulis lahir dari pasangan Bapak Syafrizal dan Ibu Indra Yani, penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di RT/RW 003/002, Kelurahan Pasar Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pada tahun 2003 penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK Dharma Wanita Kelurahan Pasar Cerenti. Pada Tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD N 001 Kelurahan Koto Peraku, Cerenti hingga tahun 2010. Pada tahun 2010 Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP N 1 Cerenti dan lulus pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 Penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Cerenti, hingga lulus tahun 2016. Dan pada tahun 2016 penulis langsung melanjutkan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perinsip yang penulis selalu pegang dalam hidup iyalah “Jangan pernah mengerah dan menyesali atas apa yang kamu mulai, teruslah berjuang sampai titik yang kamu inginkan”. Quote yang selalu penulis ingat adalah “ Doakan apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu doakan” by.dospem kebanggaan Bapak Usman,S.Sos, M.I.Kom, jangan pernah lupa untuk selalu bersyukur.

Pengalaman, begitu banyak pengalaman penulis lalui selama menimba ilmu di perkuliahan, yang paling mengesankan adalah penulis bisa membuat karya berupa audio visual, mengikuti lomba di bidang penulis tekuti yaitu Broadcesting. Penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Pulau Panjang, kecamatan Cerenti. Penulis melakukan prakter kerja lapangan (PKL) di Ceria TV Pekanbaru. Pada tanggal 15 Juli 2020 penulis dinyatakan Lulus melalui sidang akhir dan berhak menyandang gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).